

PENDAHULUAN

Gagal ginjal (*renal failure*) adalah penurunan fungsi ginjal yang terjadi secara akut (kambuhan) maupun kronis (menahun). Dikatakan gagal ginjal akut (*acute renal failure*) bila penurunan fungsi ginjal berlangsung secara tiba-tiba, tetapi kemudian dapat kembali normal setelah penyebabnya segera dapat diatasi. Sedangkan gagal ginjal kronis (*chronic renal failure*) gejalanya muncul secara bertahap biasanya tidak menimbulkan gejala awal yang jelas, sehingga penurunan fungsi ginjal tersebut sering tidak dirasakan, akhirnya sudah pada tahap parah yang sulit diobati.

Indonesia termasuk negara dengan tingkat penderita gagal ginjal yang cukup tinggi. Menurut data dari Perneftri (Persatuan Nefrologi Indonesia) diperkirakan ada 70 ribu penderita ginjal di Indonesia, namun yang terdeteksi menderita gagal ginjal kronis tahap terminal dari mereka yang menjalani cuci darah (hemodialisis) hanya sekitar 4 sampai 5 ribu saja. Gagal ginjal bisa menyerang semua golongan umur, pria maupun wanita, dan tidak memandang tingkatan ekonomi. Selain itu diketahui juga, angka gagal ginjal kronik pada anak cukup tinggi akibat kelainan bawaan, radang ginjal menahun, penyakit multisistem (lupus eritematosus, hemolitik uremik syndrome) dan penyakit berbahaya lainnya (penyakit neuromuskular dan tumor ginjal) (1).

Pola hidup yang mengarah kembali ke alam (*back to nature*) membuktikan bahwa hal-hal yang alami bukanlah hal yang kampungan atau ketinggalan zaman. Dunia kedokteran modern pun banyak kembali mempelajari obat-obatan

tradisional. Tanaman berkhasiat obat ditelaah dan dipelajari secara ilmiah. Hasilnya ternyata tanaman obat memang memiliki kandungan zat-zat atau senyawa yang secara klinis terbukti bermanfaat bagi kesehatan. Meningkatnya penggunaan bahan alami tersebut karena anggapan bahwa bahan obat alami lebih sedikit efek sampingnya dibandingkan dengan obat sintetik.

Salah satu tanaman yang dijadikan alternatif obat gagal ginjal yaitu binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis), dimana tanaman ini pada saat sekarang menjadi trend di masyarakat sebagai tanaman obat. Penduduk mulai memanfaatkan tanaman ini guna untuk pengobatan berbagai penyakit seperti diabetes, hipertensi, ginjal, dan lain- lain, dengan pemanfaatannya seluruh bagian tanaman mulai dari rhizoma, batang sampai daun.

Sampai saat ini belum ada penelitian uji efek ekstrak dari daun binahong sebagai obat gagal ginjal. Untuk itu pada penelitian ini akan dilakukan pengujian efek ekstrak metanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap tikus betina gagal ginjal, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efek penggunaan ekstrak metanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap hewan gagal ginjal sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.